

**PERKEMBANGAN STRUKTUR  
DAN ELEMEN-ELEMEN PEMBENTUK RUANG  
PUSAT KOTA JAMBI**

**TESIS**



**ARIA PERMANA**  
2010018322021

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2023**

**PERKEMBANGAN STRUKTUR  
DAN ELEMEN-ELEMEN PEMBENTUK RUANG  
PUSAT KOTA JAMBI**

**TESIS**



**ARIA PERMANA**  
2010018322021

Tesis ini diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Magister Arsitektur

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

PERKEMBANGAN STRUKTUR DAN ELEMEN-ELEMEN  
PEMBENTUK RUANG PUSAT KOTA JAMBI

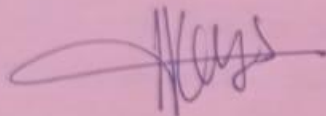
Oleh:

ARIA PERMANA  
2010018322021

Telah dipertahankan di depan tim penguji  
pada tanggal 1 Agustus 2023

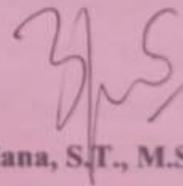
Tim Penguji:

Ketua,



Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T

Sekretaris.



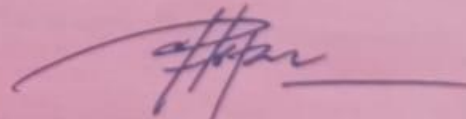
Era Triana, S.T., M.Sc, Ph.D.

Anggota,



Dr. I Nengah Tela, S.T., M.Sc.

Anggota,



Dr. Zulherman, S.T., M.Sc.

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan memperoleh  
Gelara Magister Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan – Universitas Bung Hatta  
Dekan,



Prof. Dr. Wasfryzal Carlo, M.Sc.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERKEMBANGAN STRUKTUR  
DAN ELEMEN-ELEMEN PEMBENTUK RUANG  
PUSAT KOTA JAMBI**

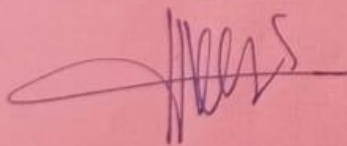
Oleh:

**ARIA PERMANA**  
2010018322021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
pada tanggal 1 Agustus 2023

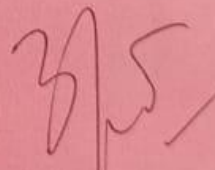
Menyetujui:

Pembimbing I,



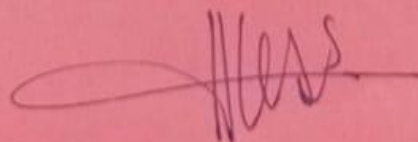
**Dr. Jonny Wongso, S.T, M.T.**

Pembimbing II.



**Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D.**

Ketua  
Program Studi Magister Arsitektur



**Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aria Permana  
NPM : 2010018322021  
Program Studi : Magister Arsitektur

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini dibuat dengan judul:

### **“Perkembangan Struktur dan Elemen-Elemen Pembentuk Ruang Pusat Kota Jambi”**

Dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Teknik pada Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan di Universitas Bung Hatta, sejauh yang saya ketahui penelitian ini bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari ternyata didapatkan fakta yang tidak sesuai dengan pernyataan diatas maka penulis bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan.

Padang, 1 Agustus 2023

Penulis,



Aria Permana

2010018322021

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran *Allah Subhanahu wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya, hal ini dikarenakan penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian tesis pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 untuk meraih gelar Magister Teknik di Universitas Bung Hatta, dengan judul; “Perkembangan Struktur dan Elemen-elemen Pembentuk Ruang Pusat Kota Jambi”.

Penulis menyadari bahwa selesainya penelitian ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua penulis Almarhum Oon Uweskorni, R dan Almarhumah Hj. Sawiah, yang telah mendidik dan mencurahkan kasih sayang kepada penulis, hingga menjadi pribadi seperti saat ini, Semoga Allah memberikan rahmat dan karuniaNya yang tiada henti kepada Beliau sampai akhir zaman nanti. Aamiin.
2. Istri tercinta Ernita Susanti, ST dan ketiga buah hati terkasih Nida Dien Rahmadina, Ahmad Toriq dan Azra Mulya Raihana, juga kepada orang tua/mertua H. Rozi Bujang dan Hj. Erlan, atas dukungan moral dan spiritual selama ini, sampai penulis mampu menyelesaikan penelitian Tesis ini.
3. Bapak Drs. H. Zuiyen Rais, M.S, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Bung Hatta.

4. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E, M.B.A selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Prof. Dr. Nasfryzal Carlo, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T, selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta, sekaligus selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, semangat dan motivasi dan curahan ilmu yang bermanfaat sampai selesainya TESIS ini.
7. Ibu Era Triana, S.T., M.Sc, Ph.D, selaku Pembimbing II yang juga telah memberikan ilmu dan meluangkan untuk memberikan arahan kepada penulis selama proses penelitian Tesis ini.
8. Bapak Dr. I Nengah Tela, ST, M.Sc, dan Bapak Dr. Zulherman, ST, M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan penelitian Tesis ini.
9. Seluruh Dosen Magister Arsitektur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan jenjang Magister Arsitektur di Universitas Bung Hatta.
10. Seluruh staf dan administrasi Program Studi Magister Arsitektur yang turut membantu dalam pengurusan proses administrasi Tesis sampai selesai.
11. Kakak-kakak tercinta: Nany Novarita, Ika Kurniasih, Erdani Malik, Arvi Dozikra, serta keponakan-keponakan tersayang Suci Aisyah Erdanova & M. Yogi Eka Fadila, Riski Annisa Erdanova, Fino Ghairizati Alzika tak lupa juga yang tersayang Khalil dan Adhin.

12. Semua teman-teman seperjuangan mahasiswa Pasca Sarjana Magister Arsitektur Universitas Bung Hatta Angkatan 2020 atas dukungan dan motivasinya selama ini.

Dalam penelitian ini penulis benar-benar menyadari jika masih terdapat banyak kekurangan yang terlepas dari pengamatan penulis dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan wawasan penulis, untuk itu mohon dimaafkan sebesar-besarnya.

Segala kritik dan saran yang konstruktif dan membangun penulis terima dengan luas hati, semoga laporan penelitian ini bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Padang, 1 Agustus 2023

Penulis,

Aria Permana

2010018322021



### **Abstrak**

Kota tumbuh dan berkembang dalam rentang waktu yang lama, perkembangan kota berkaitan dengan dimensi waktu yaitu aspek kesejarahan yang berperan penting dalam membentuk morfologi kota. Kota bukan hanya produk tetapi juga merupakan akumulasi proses manifestasi fisik dari kehidupan non fisik, yang dipengaruhi oleh sistem nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat pada masa pembentukannya (Danisworo 1989). Pusat Kota Jambi, Tanah Pilih Pusako Batuah, terletak di cekungan sungai Batanghari yang merupakan urat nadi perekonomian pada masa itu. Pusat kota ini telah ada sejak masa Kesultanan Jambi abad ke-16 dan berfungsi sebagai pusat pemerintahan dan bandar perdagangan yang ramai dengan pelabuhan dagangnya (Pradjoko & Utomo, 2013). Pusat kota Tanah Pilih ini merupakan awal dari kota Jambi pada saat ini telah berkembang setidaknya melalui tiga periode: periode Kesultanan Jambi, Periode Kolonial Hindia Belanda dan Periode Kemerdekaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan struktur dan elemen-elemen pembentuk ruang pusat kota Jambi selama tiga periode tersebut. Elemen-elemen tersebut terdiri dari jalan dan jaringan jalan, tata guna lahan dan bangunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan morfologi diakronik-sinkronik, dimana penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena kondisi faktual di pusat kota, pendekatan morfologi diakronik mencoba menelusuri asal usul kawasan berdasarkan kesejarahannya dan mencoba untuk me-spasialkan kedalam bentuk ruang kota, sehingga dapat diketahui faktor serta pengaruh adanya perubahan fungsi sekarang dengan masa lalu. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh perkembangan struktur dan elemen-elemen pembentuk ruang pusat kota dengan kondisi geografis pusat kota, struktur sosial masyarakat dan sistem tatanan ekonomi.

**Kata kunci:** tanah pilih, kota jambi, kesultanan jambi, morfologi jambi, pelabuhan jambi, pecinan.

### **Abstract**

*Cities grow and develop over a long period of time, city development is related to the time dimension, namely historical aspects that play an important role in the city's morphology. The city is not only a product but also an accumulation of the manifestation process of non-physical life, which is influenced by the system of values and norms prevailing in society at the time of its formation (Danisworo 1989). The city center of Jambi, Tanah Pilih Pusako Batuah, is located in the Batanghari river basin which was the lifeblood of the economy at that time. This city center has existed since the time of the Jambi Sultanate in the 16th century and functions as a government center and a bustling trading port with its trading port (Pradjoko & Utomo, 2013). The city center of Jambi, Tanah Pilih Pusako Batuah is the beginning of the city of Jambi at this time has developed through at least three periods: the Jambi Sultanate period, the Dutch East Indies Colonial Period and the Independence Period. This study aims to determine the development of the structure and elements forming the Jambi city center space during the three periods. These elements consist of roads and road networks, land use and buildings. The method used in this study uses a qualitative descriptive method with a diachronic-synchronic morphological approach, where this study aims to describe a factual situation or condition in the city center, the diachronic morphological approach tries to find the origin of the area based on its history and to spatialize it into the form of urban space, so that it can be seen the factors and effects of changes in the current function with the past. The results of this study indicate the influence of the development of the structure and elements forming the city center space with the geographical conditions of the city center, the social structure of the community and the system of economic order.*

**Keywords:** Tanah Land, Jambi City, Jambi Sultanate, Jambi morphology, Jambi port, Chinatown

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Keaslian Tesis.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Abstrak.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Peta.....	xiii
Daftar Tabel.....	xvi

### BAB I

<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2. Permasalahan Penelitian.....	2
1.3. Keaslian Penelitian .....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	6

### BAB II

<b>TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1. Asal Mula Perkembangan Kota.....	7
2.2. Struktur Ruang Kota.....	10
2.2.1. Pola Menurut Aliran Sungai.....	15
2.2.2. Pola Menurut Jaringan Sirkulasi .....	17
2.2.3. Bentuk Kota .....	19
2.2.3.1.Kota Kompak .....	20
2.2.3.2.Kota Tidak Kompak .....	25
2.3. Kesimpulan Teori .....	29

### **BAB III**

<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Metode Pemilihan Lokasi .....	31
3.2. Metode Pengambilan Data .....	36
3.3. Variabel yang digunakan.....	37
3.4. Alat Penelitian .....	39
3.5. Metode Analisis Data .....	39
3.6. Metode Penyajian Data .....	43

### **BAB IV**

<b>PERKEMBANGAN STRUKTUR RUANG PUSAT KOTA JAMBI .....</b>	<b>44</b>
4.1. Tinjauan Kawasan Studi.....	44
4.1.1. Kota Jambi Tanah Pilih Pusako Batuah .....	46
4.1.2. Struktur Masyarakat Kota Jambi .....	48
4.1.2.1. Struktur Masyarakat Periode Kesultanan Jambi .....	48
4.1.2.2. Struktur Masyarakat Periode Kolonial Belanda.....	52
4.1.2.3. Struktur Masyarakat Periode Kemerdekaan.....	53
4.1.3. Pusat Kota Tanah Pilih Pusako Batuah .....	55
4.2. Perkembangan Struktur Ruang Kota Jambi .....	61
4.2.1. Wilayah Administrasi .....	61
4.2.2. Struktur Ruang Kota Tanah Pilih Pusako Batuah .....	66
4.2.2.1. Struktur Ruang Kota Kesultanan Jambi Tahun 1858 .....	66
4.2.2.2. Struktur Ruang Kota Periode Kolonial Tahun 1858-1945.....	71
4.2.2.2.1. Struktur Ruang Kota Periode Kolonial Belanda Tahun 1858-1886.....	71
4.2.2.2.2. Struktur Ruang Kota Periode Kolonial Belanda Tahun 1886-1923.....	75
4.2.2.2.3. Struktur Ruang Kota Periode Kolonial Belanda Tahun 1923-1942.....	79
4.2.2.2.4. Struktur Ruang Kota Periode Kolonial Jepang Tahun 1942-1945.....	82
4.2.2.3. Struktur Ruang Kota Periode Kemerdekaan Tahun 1945-2023 .....	87

4.2.2.3.1. Struktur Ruang Kota Tahun 1945-1969 .....	87
4.2.2.3.2. Struktur Ruang Kota Tahun 1969-1980 .....	89
4.2.2.3.3. Struktur Ruang Kota Tahun 1980-1990 .....	92
4.2.2.3.4. Struktur Ruang Kota Tahun 1990-2000 .....	94
4.2.2.3.5. Struktur Ruang Kota Tahun 2000-2014 .....	96
4.2.2.3.6. Struktur Ruang Kota Tahun 2014-2023 .....	99

## **BAB V**

### **PERKEMBANGAN ELEMEN-ELEMEN PEMBENTUK RUANG PUSAT KOTA**

#### **JAMBI..... 105**

5.1. Perkembangan Elemen-Elemen Pembentuk Ruang Kota Periode Kesultanan Jambi Tahun 1858.....	105
5.1.1. Elemen Jalan dan Jaringan Jalan Periode Kesultanan Jambi Tahun 1858 .....	105
5.1.2. Elemen Tata Guna Lahan Periode Kesultanan Jambi Tahun 1858.....	108
5.1.3. Elemen Bangunan Periode Kesultanan Jambi Tahun 1858 .....	117
5.2. Perkembangan Elemen-elemen Pembentuk Ruang Kota Periode Kolonial Tahun 1858 - 1945.....	123
5.2.1. Elemen Jalan dan Jaringan Jalan Periode Kolonial Tahun 1858 -1945 .....	123
5.2.1.1.Elemen Jalan dan Jaringan Jalan Periode Kolonial Belanda 1858 -1986 .....	123
5.2.1.2.Elemen Jalan dan Jaringan Jalan Periode Kolonial Belanda 1886 -1923 .....	125
5.2.1.3.Elemen Jalan dan Jaringan Jalan Periode Kolonial Belanda 1923 -1942 .....	132
5.2.1.4.Elemen Jalan dan Jaringan Jalan Periode Kolonial Jepang 1942 -1945 .....	135
5.2.2. Perkembangan Elemen Tata Guna Lahan Periode Kolonial 1858 -1945.....	139
5.2.2.1. Elemen Tata Guna Lahan Periode Kolonial Belanda 1858 -1886 .....	139
5.2.2.2.Elemen Tata Guna Lahan Periode Kolonial Belanda 1886 -1923 .....	143
5.2.2.3.Elemen Tata Guna Lahan Periode Kolonial Belanda 1923 -1942 .....	152
5.2.2.4.Elemen Tata Guna Lahan Periode Kolonial Jepang 1942 -1945 .....	156
5.2.3. Perkembangan Elemen Bangunan Periode Kolonial 1858-1945 .....	158
5.2.3.1.Elemen Bangunan Periode Kolonial Belanda 1858-1942.....	158

5.2.3.2. Elemen Bangunan Periode Kolonial Jepang 1942-1945 .....	192
5.2.3.3. Posisi Bangunan Periode Kolonial Belanda.....	192
5.3. Perkembangan Elemen-elemen Pembentuk Ruang Kota Periode Kemerdekaan 1945 - 2023.. .....	195
5.3.1. Perkembangan Elemen Jalan dan Jaringan Jalan Periode Kemerdekaan 1945-1969 . .....	195
5.3.1.1. Elemen Jalan dan Jaringan Jalan Periode 1945-1969 .....	195
5.3.1.2. Elemen Jalan dan Jaringan Jalan Periode 1969-1980 .....	197
5.3.1.3. Elemen Jalan dan Jaringan Jalan Periode 1980-1990 .....	198
5.3.1.4. Elemen Jalan dan Jaringan Jalan Periode 1990-2000 .....	199
5.3.1.5. Elemen Jalan dan Jaringan Jalan Periode 2000-2014 .....	200
5.3.1.6. Elemen Jalan dan Jaringan Jalan Periode 2014-2023 .....	203
5.3.2. Perkembangan Elemen Tata Guna Lahan PERiode Kemerdekaan 1945-2023.....	206
5.3.2.1. Elemen Tata Guna Lahan Periode Kemerdekaan 1945-1969 .....	206
5.3.2.2. Elemen Tata Guna Lahan Periode Kemerdekaan 1969-1980 .....	207
5.3.2.3. Elemen Tata Guna Lahan Periode Kemerdekaan 1980-1990 .....	209
5.3.2.4. Elemen Tata Guna Lahan Periode Kemerdekaan 1990-2000 .....	210
5.3.2.5. Elemen Tata Guna Lahan Periode Kemerdekaan 2000-2014 .....	211
5.3.2.6. Elemen Tata Guna Lahan Periode Kemerdekaan 2014-2023 .....	214
5.3.3. Perkembangan Elemen Bangunan Periode Kemerdekaan 1945-2023 .....	216
5.3.4. Transformasi Tanah Pilih Pusako Batuah .....	237

## **BAB VI**

<b>KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>247</b>
6.1. Kesimpulan .....	247
6.1.1. Kesimpulan Struktur Ruang Pusat Kota Tanah Pilih Pusako Batuah .....	247
6.1.2. Kesimpulan Elemen-Elemen Pembentuk Ruang Pusat Kota Tanah Pilih Pusako Batuah.....	249
6.2. Rekomendasi .....	251

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Permukiman Awal di Tepi Sungai .....	16
Gambar 2.2. Kota-kota di Tepi Sungai .....	17
Gambar 2.3. Jenis-jenis Pola Sirkulasi Terkait Tepian Sungai .....	18
Gambar 2.4. Kota Bujur Sangkar .....	20
Gambar 2.5. Kota Persegi Panjang.....	21
Gambar 2.6. Kota Kipas .....	22
Gambar 2.7. Kota Berbentuk Bulat/Lingkaran .....	22
Gambar 2.8. Kota Berbentuk Pita .....	23
Gambar 2.9 Kota Berbentuk Bintang / Gurita.....	24
Gambar 2.10 Kota Tidak Berpola .....	24
Gambar 2.11 Kota Terpecah .....	25
Gambar 2.12. Kota Berantai.....	26
Gambar 2.13. Kota Terbelah .....	27
Gambar 2.14. Kota <i>Stellar</i> .....	28
Gambar 3.1. Tissue analysis.....	41
Gambar 3.2. Tipe Sistem Pola Jalan .....	42
Gambar 4.1. Struktur Pemerintahan Kesultanan Jambi .....	50
Gambar 4.2. Bagan Struktur Sosial Masyarakat Melayu Jambi .....	52
Gambar 4.3. Jalur Sutra.....	56
Gambar 4.4. Foto Udara Pusat Kota Jambi.....	56
Gambar 4.5. Lokasi Candi Muaro Jambi .....	57
Gambar 4.6. Pelabuhan Kota Jambi Tahun 1930.....	59
Gambar 4.7. Benteng ( <i>Fort</i> ) dan Menara Air ( <i>Water Torent</i> ) Kota Jambi .....	60
Gambar 4.8. Foto Udara Struktur Ruang Pusat Kota Jambi Tahun 1930 .....	80
Gambar 4.9. Gambaran Kondisi Pusat Kota Jambi Tahun 1945 .....	84
Gambar 4.10. Foto Udara Kota Jambi 1984.....	92
Gambar 4.11. Foto Udara Struktur Ruang Pusat Kota Jambi Tahun 2022 .....	99
Gambar 4.12. Perbandingan Struktur Pusat Kota Tanah Pilih Pusako Batuah Tahun 1933 dan 2022 .....	101

Gambar 5.1. Permukiman di Atas Air di Pusat Kota Jambi Tahun 1877 .....	113
Gambar 5.2. Ilustrasi Istana Tanah Pilih dan Bangunan di Sekitarnya Tahun 1858.....	119
Gambar 5.3. Kondisi Permukiman di Tepi Sungai Asam Tahun 1877 .....	120
Gambar 5.4. Kediaman Sultan Jambi di Dusun Tengan, Sumatera Tahun 1877.....	121
Gambar 5.5. Bentuk dan Ruang Dalam Rumah Penduduk .....	121
Gambar 5.6. Tambatan Perahu Pusat Kota di Sepanjang Tepian Sungai Batanghari Tahun 1900 .....	123
Gambar 5.7. <i>Groote Weg</i> /Jalan Utama Pelabuhan Tahun 1920.....	128
Gambar 5.8. <i>Kerkhof Laan</i> Tahun 1900.....	129
Gambar 5.9. Rumah Rakit Etnis Cina Tahun 1886.....	142
Gambar 5.10. Kawasan Rumah Residen Tahun 1920.....	146
Gambar 5.11. Perkampungan Penduduk Pribumi di Tepi Sungai Batanghari Th.1900 ....	148
Gambar 5.12. Perkampungan Penduduk Pribumi di atas Sungai Batanghari tahun 1900 .	149
Gambar 5.13. Kelenteng Hok Tek Tahun 1901 .....	150
Gambar 5.14. Taman <i>Wilhemina Park</i> /Kebun Radja Tahun 1920 .....	151
Gambar 5.15. <i>Benteng van het KNIL in Djambi</i> /Benteng Belanda tahun 1920.....	159
Gambar 5.16. <i>Militaire Kampement te Jambi 1920</i> .....	160
Gambar 5.17. Depot Garnisun/ <i>Garnizoenswapenmagazijn in Djambi</i> Tahun 1911.....	161
Gambar 5.18. Foto Penjara Kolonial Belanda.....	162
Gambar 5.19. Foto Gedung Kantor Residen/ <i>Residentie kantoor te Djambi</i> .....	163
Gambar 5.20. Gedung Pengadilan/ <i>Gebouw van de Landraad te Djambi</i> . 1900.....	164
Gambar 5.21. Gedung Post, telegraaf en zegelkantoor en het telefoonkantoor te Djambi	165
Gambar 5.22. Gedung Pembangkit Listrik / <i>Power Centrale</i> 1930.....	166
Gambar 5.23. Menara Air/ <i>Water Toren</i> Tahun 1928.....	167
Gambar 5.24. Dermaga Apung / <i>Floating Wharf</i> .....	168
Gambar 5.25. Pelabuhan <i>Boom Batu/ Concrete Wharf</i> .....	169
Gambar 5.26. Pelabuhan <i>Boom Batu/ Concrete Wharf</i> .....	169
Gambar 5.27. Sekolah <i>HIS (hollands Inlasndsche School)</i> di Jambi.....	170
Gambar 5.28. Sekolah <i>ELS (Europeesche Lagere School)</i> di Jambi .....	171
Gambar 5.29. Rumah Sakit/ <i>Ziekenhuis te Djambi</i> .....	172
Gambar 5.30. <i>Controleurswoning te Djambi</i> , tahun 1877 .....	173

Gambar 5.31. <i>Controleurswoning_te_Djambi</i> , tahun 1920 .....	174
Gambar 5.32. Rumah Residen Jambi/ <i>Woning van resident H.L.C. Petri te Djambi</i> .....	175
Gambar 5.33. <i>Woningen van de hoofdagenten van politie te Djambi 1920</i> .....	176
Gambar 5.34. Kondisi Sungai asam dan Kampung Magatsari tahun 1877.....	177
Gambar 5.35. Permukiman di Sungai Maram Tahun 1920.....	177
Gambar 5.36. Rumah di Tepi Sungai Batanghari tahun 1877-1879 .....	178
Gambar 5.37. <i>Vlotwoningen in een rivier, vermoedelijk in Djambi, KITLV 120084 tahun 1910</i> .....	179
Gambar 5.38. <i>Societeit Batanghari te Djambi</i> .....	180
Gambar 5.39. <i>Theatre /Bioskop di Jambi</i> .....	181
Gambar 5.40. Lapangan Tenis di Jambi.....	182
Gambar 5.41. Kantor KPM ( <i>Koninklijke Paketvaart Maatschappij</i> ) di Jambi .....	183
Gambar 5.42. Kantor <i>Molukse Handelvennootschap</i> di Jambi .....	184
Gambar 5.43. Kantor <i>Borneo Sumatra Handel Maatschappij</i> di Jambi .....	185
Gambar 5.44. Kantor <i>Douane</i> di Jambi.....	186
Gambar 5.45. Kantor Bank/ <i>Volksbank</i> 1920.....	187
Gambar 5.46. Pasar di Jambi <i>Tahun 1920</i> .....	188
Gambar 5.47. Pecinan di Jambi Tahun 1920 .....	189
Gambar 5.48. Pecinan di Jambi.....	190
Gambar 5.49. Pabrik Pengolahan Karet di Jambi Tahun 1920 .....	191
Gambar 5.50. Sebaran Bangunan Pelabuhan, Jasa, Perkantoran dan Rumah Residen .....	192
Gambar 5.51. Sebaran Bangunan di Kawasan Perdagangan .....	193
Gambar 5.52. Jembatan Gentala Arasy .....	205
Gambar 5.53. Transformasi Benteng Menjadi Masjid Agung <i>Al-falah</i> Jambi .....	219
Gambar 5.54. <i>Militaire Kampement/</i> Denzibang 3/II Sriwijaya .....	220
Gambar 5.55. <i>Gevangenis /</i> Hotel Novita dan Komplek Pertokoan .....	221
Gambar 5.56. <i>Residentie Kantoor /</i> Rumah Sakit Polisi .....	222
Gambar 5.57. <i>Gedung Landraad /</i> Rumah Sakit Bhayangkara.....	223
Gambar 5.58. Kantor Pos / <i>Post-, telegraaf- en zegelkantor en het telefoonkantor te Djambi</i> .....	224
Gambar 5.59. Gedung Pembangkit Listrik/ <i>Power Centrale</i> .....	225



Gambar 5.60. Kantor <i>Borneo Sumatra Matschapij</i> .....	226
Gambar 5.61. Kantor Bank BRI/ <i>Volksbank</i> .....	227
Gambar 5.62. Menara Air/ <i>Water Toorent</i> .....	228
Gambar 5.63. <i>World Trade Centre Batanghari /Pelabuhan Boom Batu</i> .....	229
Gambar 5.64. Pasar Modern <i>WTC Mall</i> dan <i>hypermart</i> .....	229
Gambar 5.65. Gedung SMP 1 Jambi/ <i>HIS</i> .....	230
Gambar 5.66. Bangunan Rumah Sakit Dr. Bratanata/ <i>Ziekenhuise</i> .....	231
Gambar 5.67. Rumah Dinas Gubernur/ <i>Resident</i> .....	232
Gambar 5.68. Gedung <i>Societeit Club</i> .....	233
Gambar 5.69. Gedung Pasca UNJA Pasar .....	234
Gambar 5.70. Bangunan Rumah Tinggal.....	235
Gambar 5.71. Bangunan Pecinan .....	235
Gambar 5.72. Kelenteng Hok Tek .....	236
Gambar 6.1. Kota Terbelah.....	248

## DAFTAR PETA

Peta 3.1. Peta Kota Jambi tahun 1878.....	32
Peta 3.2. Peta Kota Jambi Tahun 1886.....	33
Peta 3.3. Peta Kota Jambi Tahun 1886 Setelah di Rotasi .....	34
Peta 3.4. Peta Kota Jambi Tahun 1923.....	35
Peta 3.5. Peta Guna Lahan Kota Jambi Tahun 2013.....	36
Peta 4.1. Peta Administrasi Kota Jambi .....	44
Peta 4.2. Pembagian Wilayah Utara (Jamkose) dan Selatan di Kota Jambi .....	47
Peta 4.3. Pembagian Wilayah Hulu dan Hilir Kesultanan Jambi.....	48
Peta 4.4. Aliran Sungai Batanghari .....	55
Peta 4.5. Batas Wilayah Kota Jambi Tahun 1910.....	62
Peta 4.6. Peta Administrasi Kota Jambi Tahun 1984.....	63
Peta 4.7. Peta Administrasi Kota Jambi Tahun 2011 .....	64
Peta 4.8. Peta Administrasi Kota Jambi Tahun 2014.....	65
Peta 4.9. Pusat Kota Kesultanan Jambi Tahun 1858.....	68
Peta 4.10. Analisis Struktur Ruang Pusat Kota Kesultanan Jambi 1858 .....	69
Peta 4.11. Struktur ruang Pusat Kota Kesultanan Jambi Tahun 1858.....	71
Peta 4.12. Pusat Kota Jambi Tahun 1879.....	72
Peta 4.13. Pusat Kota Jambi Tahun 1886.....	73
Peta 4.14. Skema Perkembangan Struktur Ruang Pusat Kota Tahun 1876 dan 1886 .....	74
Peta 4.15. Pusat Kota Jambi Tahun 1923.....	75
Peta 4.16. Susunan Struktur Ruang Pusat Kota Tahun 1923 .....	76
Peta 4.17. Skema Struktur Ruang Pusat Kota Jambi Tahun 1923 .....	77
Peta 4.18. Struktur Ruang Kota Jambi Tahun 1923.....	78
Peta 4.19. Struktur Ruang Kota Jambi Tahun 1942.....	81
Peta 4.20. Pusat Kota Jambi Tahun 1945.....	83
Peta 4.21. <i>Groote Weg</i> sebagai <i>Setting</i> Awal Penataan Kota.....	85
Peta 4.22. Skema Struktur Ruang Pusat Kota Tanah Pilih 1876-1945 .....	86
Peta 4.23. Guna Lahan Pusat Kota Jambi Tahun 1961 .....	87
Peta 4.24. Struktur Pusat Kota Jambi Tahun 1961.....	88
Peta 4.25. Struktur Ruang Kota Jambi Tahun 1972.....	91

Peta 4.26. Struktur Ruang Kota Jambi Tahun 1990.....	93
Peta 4.27. Struktur Ruang Kota Jambi Tahun 2000.....	96
Peta 4.28. Pemanfaatan Lahan Kota Jambi Tahun 2007.....	97
Peta 4.29. Struktur Ruang Kota Jambi Tahun 2008.....	98
Peta 4.30. Struktur Ruang Kota Jambi Tahun 2022.....	100
Peta 4.31. Perkembangan Struktur Ruang Kota Jambi Tahun 1945-2022.....	102
Peta 5.1. Jalan Setapak Pusat Kota Kesultanan jambi Tahun 1858 .....	106
Peta 5.2. Jalan dan Jaringan Jalan Kesultanan jambi Tahun 1858.....	107
Peta 5.3. Guna Lahan Pusat Kota Kesultanan jambi Tahun 1858.....	108
Peta 5.4. Topografi Pusat Kota Tanah Pilih Pusako Batuah .....	110
Peta 5.5. Kawasan Istana Kesultanan jambi Tahun 1858 .....	111
Peta 5.6. Kawasan Permukiman/Kampung di Pusat Kota Kesultanan Jambi Tahun 1858.....	112
.....	
Peta 5.7. Cekungan Sungai Batanghari Pusat Kota Kesultanan jambi Tahun 1858 .....	114
Peta 5.8. Lokasi Muara Sungai Asam Tahun 1858.....	115
Peta 5.9. Analisa Guna Lahan Pusat Kota Kesultanan jambi Tahun 1858 .....	117
Peta 5.10. Jaringan Jalan Pusat Kota Jambi Tahun 1886.....	124
Peta 5.11. Jaringan Jalan Kota Jambi Tahun 1886.....	125
Peta 5.12. Jaringan Jalan Kota Jambi Tahun 1923.....	126
Peta 5.13. Jaringan Jalan Pusat Kota Jambi Tahun 1923 .....	127
Peta 5.14. Hiraki Jaringan Jalan Pusat Kota Jambi Tahun 1923.....	130
Peta 5.15. Peta Jaringan Jalan Kota Jambi Tahun 1933-1934 .....	132
Peta 5.16. Jaringan Jalan Kota Jambi Tahun 1942.....	133
Peta 5.17. Jaringan Jalan Pusat Kota Jambi Tahun 1942.....	134
Peta 5.18. Pola Jaringan Jalan Kawasan Perdagangan dan Perkantoran Tahun 1942 .....	135
Peta 5.19. Perkembangan Jaringan Jalan Kota Jambi 1886-1945.....	137
Peta 5.20. Perkembangan Jaringan Jalan Pusat Kota Jambi 1886-1945 .....	138
Peta 5.21. Pemanfaatan Guna Lahan di Pusat Kota Jambi Tahun 1878 .....	139
Peta 5.22. Pemanfaatan Guna Lahan di Pusat Kota Jambi Tahun 1886 .....	141
Peta 5.23. Kawasan Perkantoran dan Pemerintahan Kolonial Tahun 1923 .....	144
Peta 5.24. Kawasan Pecinan Tahun 1923 .....	147

Peta 5.25. Kawasan Taman <i>Wilhemina Park/Kebun Radja</i> Tahun 1923.....	151
Peta 5.26. Kawasan Industri Tahun 1945.....	152
Peta 5.27. Kawasan Pelabuhan Boom Batu Tahun 1942.....	153
Peta 5.28. Kawasan Menara Air / <i>Water Toren</i> Tahun 1942.....	154
Peta 5.29. Kawasan Pecinan Tahun 1942.....	155
Peta 5.30. Pemanfaatan Guna Lahan Pusat Kota Kolonial Belanda Tahun 1923.....	157
Peta 5.31. Sebaran Bangunan Ibukota Jambi Tahun 1886.....	158
Peta 5.32. Jaringan Jalan Kota Jambi Tahun 1961.....	196
Peta 5.33. Jaringan Jalan Kota Jambi Tahun 1961.....	197
Peta 5.34. Jaringan Jalan Kota Jambi Tahun 1972.....	198
Peta 5.35. Jaringan Jalan Kota Jambi Tahun 1984.....	199
Peta 5.36. Jaringan Jalan Kota Jambi Tahun 1990.....	201
Peta 5.37. Jaringan Jalan Kota Jambi Tahun 2002.....	202
Peta 5.38. Jaringan Jalan Kota Jambi Tahun 2008.....	203
Peta 5.39. Perkembangan Jaringan Jalan Kota Jambi Tahun 2022.....	204
Peta 5.40. Perkembangan Jaringan Jalan Kota Jambi 1945-2023.....	206
Peta 5.41. Pemanfaatan Guna Lahan Kota Jambi Tahun 1961.....	207
Peta 5.42. Konversi Lahan Menjadi Kawasan Masjid Agung Al-falah Jambi.....	208
Peta 5.43. Konversi Lahan Menjadi Kawasan Pasar Angso Duo Jambi.....	209
Peta 5.44. Konversi Lahan Kuburan Cina Menjadi Kawasan Koni Jambi.....	210
Peta 5.45. Pembangunan Pasar Inpres Tahun 1990-2000.....	211
Peta 5.46. Koversi Lahan Menjadi Kawasan Komplek Pertokoan dan Hotel Novita Jambi .....	212
Peta 5.47. Transformasi Kawasan <i>Wiltop Trade Centre</i> Jambi.....	213
Peta 5.48. Pemanfaatan Guna Lahan Kota Jambi Tahun 2007.....	214
Peta 5.49. Transformasi Kawasan <i>Jambi City Centre</i> .....	215
Peta 5.50. Transformasi Pasar Angso Duo Moderen dan RTH Kota Jambi.....	216
Peta 5.51. Sebaran Bangunan di Kota Jambi Tahun 2018.....	218

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Teori Perkembangan Kota.....	9
Tabel 2.2. Teori Struktur dan Elemen-elemen Pembentuk Kota .....	14
Tabel 2.3. Teori Pola Perkotaan Berdasarkan Aliran Sungai.....	17
Tabel 2.4. Pola Perkotaan Tepi Sungai Menurut Jaringan Sirkulasi .....	19
Tabel 4.1. Luas Kecamatan Kota Jambi Tahun 2022 .....	45
Tabel 4.2. Kepadatan Penduduk Kota Jambi Tahun 2022 .....	46
Tabel 4.3. Laju Pertambahan Penduduk Kota Jambi .....	66
Tabel 4.4. Distribusi Persentase Aktivitas Ekonomi Penduduk di Kota Jambi Sejak Tahun 1990-an .....	94
Tabel 5.1. Hirarki Jalan di Pusat Kota Tahun 1923 .....	132
Tabel 5.2. Identifikasi Arsitektur Bangunan Kolonial Belanda .....	194
Tabel 5.3. Perubahan Bangunan Tinggalan Kolonial Belanda .....	237
Tabel 5.4. Transformasi dan Perkembangan Tanah Pilih Pusako Batuah .....	240
Tabel 5.5. Transformasi dan Perkembangan Bangunan di Tanah Pilih Pusako Batuah ....	241

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Permasalahan

Kota tumbuh dan berkembang dalam kurun waktu yang panjang, perkembangan kota berkaitan dengan dimensi waktu, merupakan aspek historis yang berperan penting dalam membentuk morfologi kota. Pertumbuhan kota dapat dikaji melalui morfologi kota itu sendiri. Kota bukan hanya produk, tetapi juga kumpulan proses manifestasi fisik kehidupan non fisik, yang dipengaruhi oleh sistem nilai dan norma yang berlaku di masyarakat pada saat pembentukannya (Danisworo 1989). Mengabaikan aspek kesejarahan dalam membentuk pusat kota dapat memutuskan identitas kota itu sendiri. Hal ini terjadi ketika aspek morfologi kota tidak diperhitungkan saat mengendalikan pertumbuhan dan perkembangan kota (*Mumford, 1967 dalam Tallo et al., 2014*).

Dicekungan sungai Batanghari terdapat pusat kota yang memiliki urat nadi perekonomian dengan bandar pelabuhan yang dikenal dengan Tanah Pilih. Pusat kota ini telah ada sejak berdirinya kembali Kerajaan Jambi oleh Rang Kayo Itam pada abad ke-14, berfungsi sebagai pusat pemerintahan dan pelabuhan perdagangan aktif dengan jenis pelabuhan dagang utama (Pradjoko & Utomo, 2013).. Tanah Pilih adalah awal dari Jambi saat ini. Bahkan pada masa penjajahan kolonial, Belanda membangun benteng, perkantoran, pelabuhan, rumah sakit, lembaga pendidikan dan pemukiman Belanda di tempat ini. Beberapa nama tempat peninggalan Belanda (toponim) ini masih ada sampai sekarang.

## 1.2. Permasalahan Penelitian

Morfologi adalah ilmu yang mempelajari bentuk tiga dimensi (*urban form*) dan dua dimensi (*urban shape*) kota untuk memahami struktur wilayahnya (*local pattern*) yang terbentuk dan transformasinya (*Carmona et al., 2003*). Sepanjang sejarah, model morfologi suatu kota akan dibentuk melalui implementasi perubahan budaya masyarakat yang terjadi. Perkembangan dan bentuk kota, dari sudut pandang morfologi tidak dapat dipisahkan dari kondisi eksternal dan internal. Untuk mengembangkan kondisi fisik, kekuatan dan ketahanan (resiliensi) di suatu wilayah, serta kecenderungan perkembangannya.

Pusat kota Jambi, memiliki unsur-unsur lingkungan alam dan lingkungan buatan manusia, seperti bangunan, unsur elemen-elemen perkotaan, dan kehidupan masyarakat yang membentuk kota Jambi menjadi bentuknya saat ini. *Kostof* menjelaskan dalam bukunya *The City Shaped* bahwa perkembangan fisik kota memiliki dua model: kota organik/kota tak terencana (*unplanned city*) dan kota terencana (*planned city*) (*Kusumastuti, 2017*).

*Spiro Kostof* menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan kota terkait erat dengan unsur elemen-elemen penyusunnya (1991:9 dalam *Wongso, 2001*). *Conzen* menjelaskan bahwa morfologi memiliki beberapa elemen kunci, yaitu tata guna lahan, struktur bangunan, pola petak, dan jaringan jalan. Masing-masing elemen kunci ini menunjukkan stabilitas yang berbeda. Bangunan dan penggunaan lahan termasuk dalam elemen yang mudah berubah, sedangkan plot, meskipun lebih tahan lama, berubah dari waktu ke waktu seiring waktu. Proses penggabungan atau pemisahan plot itu sendiri. Jaringan jalan adalah elemen yang paling stabil.

Stabilitasnya berasal dari aset modal yang tidak dapat dicabut, kepemilikan, dan yang terpenting, kesulitan mengatur dan menerapkan perubahan dalam skala besar.

Perkembangan kegiatan ekonomi, perdagangan dan jasa di pusat kota Jambi telah menyebabkan terjadinya urbanisasi yang pada gilirannya menyebabkan perluasan penggunaan lahan yang dibuktikan dengan kepadatan kawasan yang semakin padat di suatu kawasan. Hal ini memicu terjadinya perubahan iklim mikro (*urban heat*) (Kurniawan & Asriana, 2020) dan membentuk kantong-kantong di belakang kawasan komersial (permukiman kumuh). Ledakan ekonomi kawasan dan cepatnya perubahan fungsi kawasan juga menimbulkan permasalahan baru, seperti: terjadinya penimbunan sempadan sungai akibat ekspansi penggunaan lahan kota dan penutupan visual (permeabilitas visual) terhadap sempadan sungai, pembangunan gedung-gedung baru, yang umumnya bersifat homogen. Sebagian besar kota memiliki gejala yang mengarah pada “keseragaman” arsitektur kota, yaitu dengan fenomena adanya gejala untuk menghilangkan ciri-ciri historis dan karakteristik sejarah kota tersebut (Budiarjo (1984) dalam (Tallo et al., 2014).

Dari rumusan permasalahan-permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui transformasi unsur-unsur penyusun kota itu sendiri, sehingga perubahan dan perkembangan yang terjadi pada struktur dan unsur elemen-elemen pembentuk ruang pusat kota Jambi agar kota bisa dipahami lebih dalam sehingga kondisi saat bisa diketahui. Pusat Kota Jambi saat ini ditarik kebelakan agar diketahui kondisi awal Pusat Kota Jambi untuk memprediksi perkembangan Pusat Kota Jambi di masa depan. Penelitian ini menimbulkan dua pertanyaan mendasar:



- a. Bagaimana perkembangan elemen-elemen pembentuk ruang pusat kota Jambi?
- b. Bagaimana bentuk struktur ruang pusat kota Jambi berdasarkan elemen-elemen pembentuk ruang tersebut?

### **1.3. Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai morfologi kota Jambi masih terbilang sedikit jika tidak dikatakan belum ada. Beberapa penelitian hanya berfokus pada salah satu sisi sungai terutama kawasan bagian utara sungai Batanghari yang merupakan permukiman melayu Jambi (Putra, 2006; Pratomo & Putra, 2009; Hasan, 2017; Aldiyansyah & Nareswari, 2019). Kawasan selatan sungai Batanghari Kota Jambi secara keseluruhan belum terlalu diperhatikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Budi Arlius Putra (2006) yaitu **Pola Permukiman Melayu Jambi, Studi Kasus Kawasan Tanjung Pasir Sekoja**. Penelitian ini mencoba untuk menggali lebih dalam untuk mengetahui karakter-karakter pola permukiman melayu jambi dan pengaruhnya dalam pembentukan pola ruang. Terutama aspek-aspek mengenai daerah pinggiran sungai di seberang kota Jambi dengan fokus kepada karakteristik pola permukiman melayu Jambi Tanjung Pasir Sekoja yang mengalami gejala perubahan. Disini dikemukakan pola permukiman pada kawasan permukiman Tanjung Pasir Sekoja terbagi atas tiga kelompok yaitu: pola mengelompok, pola menyebar dan pola memanjang, dengan pola lahan permukiman yang terbagi menjadi dua yaitu: pola lahan permukiman di tepi sungai membentuk pola linear dan pola permukiman darat berbentuk grid dengan orientasi ke jalan lingkungan. Masa dan bentuk bangunan terbagi menjadi

dua kelompok yaitu: pola linier dibentuk oleh susunan permukiman tepi sungai dan pola grid dibentuk oleh pengaturan deret bangunan permukiman dan pertemuan jalur-jalur sirkulasi pada kawasan.

Selanjutnya Hartati Hasan (2016) melakukan penelitian Magister Lingkungan berjudul **Pengaruh Lingkungan terhadap Perubahan Arsitektur Tradisional Kawasan Perumahan Seberang Kota Jambi**. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi terhadap bangunan meliputi pergeseran pemukiman dan perubahan bangunan tradisional Jambi Kota Seberang. Penelitian ini menggunakan teknik *purposif sampling* yaitu menggunakan sampel untuk mewakili wilayah penelitian.

Dalam sejarahnya yang panjang, kota Jambi telah berkembang dalam tiga periode (Pratomo, 2007) yaitu pembukaan dan berdirinya Kerajaan Jambi, masa pendudukan kolonial Belanda dan era kemerdekaan. Pentahapan pembabakan yang dibuat dalam penelitian ini belum dijelaskan secara detail dan khususnya belum menjelaskan unsur-unsur pembentuk ruang kota dan hubungannya dengan bagian lain yang terletak di sisi utara (Jamkose). Unsur ruang kota yang memiliki sungai /badan air, seperti yang terdapat di kota Tuban (Pratomo, 2001) berupa pelabuhan, juga terdapat di Jambi. Kota Jambi memiliki pelabuhan yang dibangun secara permanen oleh pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1926 dan beroperasi penuh pada tanggal 1 April 1929 (Yuliyana, 2020).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan ruang kota pusat Kota Jambi dan elemen-elemen pembentuk ruangnya dengan:

- a. Mengetahui perkembangan elemen-elemen pembentuk ruang pusat kota Jambi.
- b. Mengetahui struktur ruang kota berdasarkan elemen-elemen pembentuk ruang kota tersebut.

Berbagai fenomena fisik dari pemanfaatan ruang kota, ide-ide yang mendasari terbentuknya, perubahan bentuk yang terjadi dan latar belakang dibalik perubahan tersebut serta kondisi sosial masyarakat yang juga merupakan salah satu yang berperan dalam pembentukan ruang pusat Kota Jambi yang sekarang. Dari identifikasi ini diharapkan dapat digambarkan perkembangan ruang pusat kota Jambi, proses pembentukannya, kecenderungan perkembangannya, serta perubahan-perubahan pemanfaatan ruang kota dan bentuk kota yang terjadi.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini secara teoritis untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya pengkayaan terhadap konsep-konsep arsitektur umumnya, dan khususnya terkait morfologi kota Jambi yang berakar kepada historis dan geografisnya, bagaimana perkembangan awal pusat kota, gagasan-gagasan yang mendasari terbentuknya, elemen-elemen utama pembentuknya, faktor-faktor yang mendorong perkembangannya dan proses terbentuknya menjadi sebuah kota hingga saat sekarang ini.

Dalam lingkup praksis, penelitian ini bertujuan untuk agar dapat diketahui akar sejarah dan morfologi kota Jambi secara *socio-spatial*, hingga dapat memberikan gambaran perkembangan fisik spasial ruang kota Jambi baik secara fisik dan non fisik, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memprediksi perkembangan kota Jambi dimasa yang akan datang.